

**PENANGGUNG JAWAB :**

WAKODIM, SP

**REDAKTUR :**

AMINUDIN AL RONIRI, SP  
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

**EDITOR :**

ADI RIPALDI, M.Si  
HAMDAN NURDIN

**TIM PENGOLAH DATA:**

ANAS BAIHAQI  
YUHANNA MAURITS, S.Si  
I WAYAN EKA S, SP  
IMAM KURNIAWAN, S.Kom  
MUHAMAD SOLEH  
DAVID SAMPELAN  
SRI HARWITI, SP  
HERNI SUSANTI, SP  
YANU ARIZAL  
DEWO S. ADI. W  
NI MADE ADI. P  
ROSI HANIF DAMAYANTI

**DESAIN COVER :**

ANAS BAIHAQI

**PERCETAKAN & DISTRIBUSI :**

EKA SRI S, SE  
SUNARYATI DWI RAHAYU  
TRI WAHYUDI

**EMAIL :**

*iklimntb@gmail.com*

**GAMBAR SAMPUL :**

Dokumentasi Staklim Kediri

# BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN  
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**EDISI MARET 2014**

**Diterbitkan oleh :**



**BMKG**

**STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB  
Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri  
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat**

## KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Februari 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Februari 2014 dan prakiraan hujan bulan April, Mei dan Juni 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Maret 2014  
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I  
Kediri– NTB



**W A K O D I M, SP.**  
NIP. 196010021982031002

# DAFTAR ISI

Halaman

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                     | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                         | iii |
| DAFTAR TABEL .....                                       | iv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                      | v   |
| DAFTAR GRAFIK .....                                      | vi  |
| PENGERTIAN.....                                          | 1   |
| I. RINGKASAN.....                                        | 5   |
| A. PANTAUAN.....                                         | 5   |
| 1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....                | 5   |
| 2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia .....               | 5   |
| B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....                       | 5   |
| 1. El Nino - La Nina.....                                | 5   |
| 2. Perkembangan Fenomena Global .....                    | 7   |
| 3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....                    | 7   |
| C. PRAKIRAAN .....                                       | 8   |
| II. ANALISIS HUJAN .....                                 | 9   |
| A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2014 .....        | 9   |
| B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2014.....   | 10  |
| C. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2014 .....        | 11  |
| D. Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2014.....       | 12  |
| III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH .....                | 15  |
| IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE APRIL - JUNI 2014..... | 16  |
| V. IKLIM MIKRO .....                                     | 17  |
| A. Unsur Iklim .....                                     | 17  |
| B. Grafik Unsur Iklim.....                               | 18  |
| 1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....                | 18  |
| 2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL .....      | 19  |
| 3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar .....               | 20  |
| 4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....            | 21  |
| LAMPIRAN PETA .....                                      | 22  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....                             | 4       |
| Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Maret 2014 .....               | 7       |
| Tabel 3. Analisis CH Bulan Februari 2014.....                                 | 9       |
| Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2014.....                  | 10      |
| Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2014 .....                       | 12      |
| Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2014.....                      | 12      |
| Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2014 .....             | 15      |
| Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode April, Mei dan Juni 2014.....          | 15      |
| Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG<br>Bulan Februari 2014 ..... | 17      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                            | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Februari 2014 .....                         | 12      |
| Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2014<br>di Propinsi NTB .....         | 22      |
| Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2014<br>di Propinsi NTB .....           | 22      |
| Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2014<br>di Propinsi NTB ..... | 23      |
| Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014<br>di Propinsi NTB .....             | 24      |
| Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014<br>di Propinsi NTB .....             | 24      |
| Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2014<br>di Propinsi NTB .....               | 25      |
| Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014<br>di Propinsi NTB .....               | 25      |
| Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014<br>di Propinsi NTB .....              | 26      |
| Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014<br>di Propinsi NTB .....             | 26      |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                          | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2014 ..... | 7       |

## PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

#### 4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya  $> 115 \%$ .
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara  $85 - 115 \%$ .
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya  $< 85 \%$ .

#### 5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

## 6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 ( sepuluh ) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 ( tiga ) dasarian yaitu :
  - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
  - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
  - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

### Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Juni I – Juni III

Artinya = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni.

## 8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya  $< 5$  mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya  $5 - 20$  mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya  $20 - 50$  mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya  $50 - 100$  mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya  $> 100$  mm dalam 24 jam.

## 9. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara  $-0,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  s/d  $-1,0\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara  $-1,1\text{ }^{\circ}\text{C}$  s/d  $-1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif  $< -1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara  $0,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  s/d  $1,0\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara  $1,1\text{ }^{\circ}\text{C}$  s/d  $1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif  $> 1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$  berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih

## 10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

## 11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

| No. ZOM | Daerah / Kabupaten                                       |
|---------|----------------------------------------------------------|
| 220     | Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan                |
| 221     | Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat |
| 222     | Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara                  |
| 223     | Lombok Utara bagian barat                                |
| 224     | Lombok Utara bagian utara                                |
| 225     | Lombok Timur bagian utara                                |
| 226     | Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara   |
| 227     | Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur    |
| 228     | Lombok Timur bagian timur                                |
| 229     | Lombok Timur bagian selatan                              |
| 230     | Sumbawa Barat bagian selatan                             |
| 231     | Sumbawa Barat bagian utara                               |
| 232     | Sumbawa Besar bagian barat                               |
| 233     | Sumbawa Besar bagian barat laut                          |
| 234     | Sumbawa Besar bagian tengah                              |
| 235     | Sumbawa Besar bagian timur laut                          |
| 236     | Sumbawa Besar bagian selatan dan timur                   |
| 237     | Bima dan Dompu bagian utara                              |
| 238     | Dompu                                                    |
| 239     | Bima bagian selatan                                      |
| 240     | Bima bagian timur                                        |

## I. RINGKASAN

### A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data update 28 Februari 2014).

#### 1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Februari 2014 monsun baratan / arah angin baratan sudah mulai kurang aktif, hal ini didukung oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah di selatan khatulistiwa disekitar Australia, kondisi ini mendukung potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB semakin tinggi.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan (10 – 15) knot bertiup dengan arah dominan dari arah Barat Laut dan Tenggara. Kondisi ini memicu meningkatnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

#### 2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

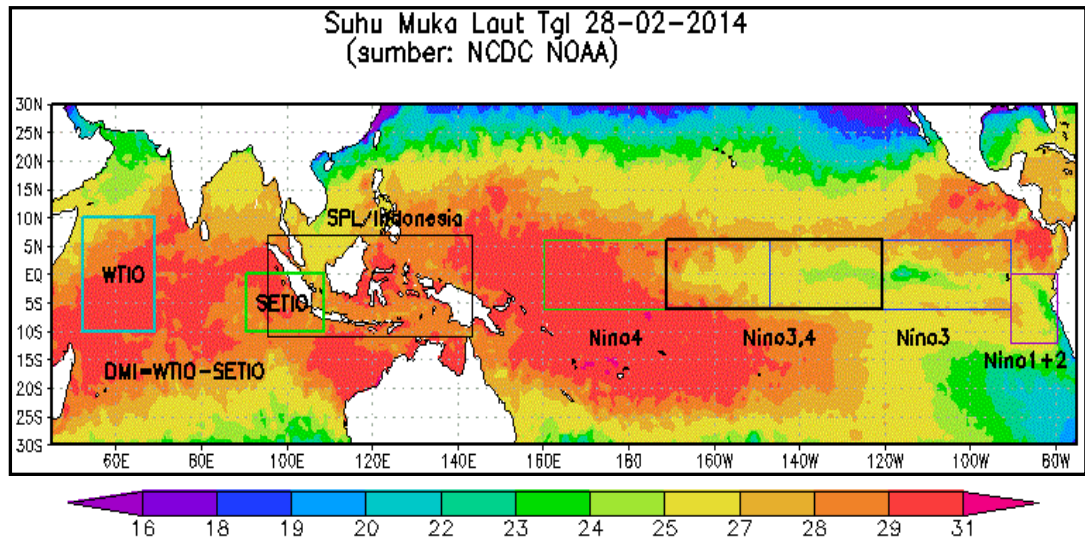
- a. **Monitoring** : Hingga akhir Februari 2014 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB masih cukup hangat dengan suhu berkisar antara (28.0 - 30.0)°C, hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan semakin meningkat di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Maret 2014 berkisar antara (29.0 - 30.5) °C.

### B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

#### 1. El Nino - La Nina

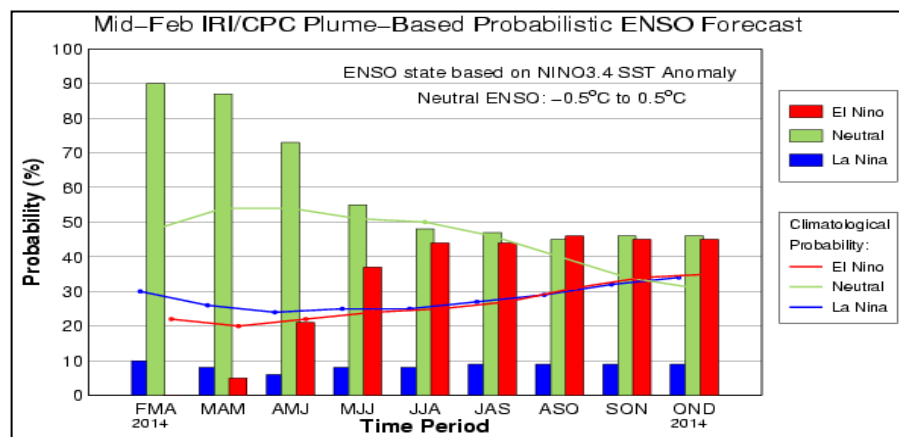
Hingga akhir Februari 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST -0.5. sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan Februari 2014 turun tajam dari indeks +12.2 menjadi -1.3. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diperkirakan akan

bertahan hingga Juni 2014 dengan peluang (73-90) %, Peluang **La Nina** berkisar antara (6-10) %, dan **El Nino** peluangnya berkisar (5- 21) %.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Februari 2014



Sumber: [www.iri.columbia.edu](http://www.iri.columbia.edu)

## Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2014

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

| Season   | La Niña | Neutral | El Niño |
|----------|---------|---------|---------|
| FMA 2014 | 10%     | 90%     | ~0%     |
| MAM 2014 | 8%      | 87%     | 5%      |
| AMJ 2014 | 6%      | 73%     | 21%     |
| MJJ 2014 | 8%      | 55%     | 37%     |
| JJA 2014 | 8%      | 48%     | 44%     |
| JAS 2014 | 9%      | 47%     | 44%     |
| ASO 2014 | 9%      | 45%     | 46%     |
| SON 2014 | 9%      | 46%     | 45%     |
| OND 2014 | 9%      | 46%     | 45%     |

Sumber : iri.columbia.edu

## 2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Februari 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran (-1.0 s/d +1.0) °C. Sedangkan rata-rata nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Maret 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran +1.0 sampai dengan +1.5.

## 3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

### a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Februari 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS) disekitar Australia. Kondisi ini mendukung semakin dominannya angin baratan yang membawa massa udara yang melewati wilayah NTB.

### b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Februari 2014, angin dominan bertiup dari arah Barat Laut dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara (10 - 15) knot selain memicu pertumbuhan awan kecepatan angin juga memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

#### **c. Perawanan di Atas Indonesia**

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Februari 2014 konsentrasi awan hujan sudah mulai berkurang diatas sebagian wilayah Jawa bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara

#### **d. Kondisi Curah Hujan di NTB**

Selama bulan Februari 2014, kondisi curah hujan tercatat berkisar (32 – 395) mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Februari 2014 terjadi di Kec. Plampang, Kab. Sumbawa sebesar 395 mm dan hujan terendah 32 mm terjadi di Kec. Alas Kab. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Februari 2014 umumnya berada pada kisaran Bawah Normal (BN).

#### **e. Suhu dan Kelembaban Udara**

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.6°C, di Sumbawa tercatat 31.6°C dan di Bima tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 19.8°C, di Sumbawa tercatat 21.0°C dan di Bima tercatat 21.2°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar (63 - 99) %, di Sumbawa tercatat (81 - 91) % dan di Bima tercatat (75 - 91) %.

### **C. PRAKIRAAN**

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode April, Mei dan Juni 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan April 2014, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) sudah mulai kurang aktif dan angin baratan sudah mulai kurang dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Diprediksi curah hujan sudah mulai berkurang.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar (0.5-1.25) m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai (0.5–1.25) m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara (21.5 – 33.5) °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai (23.5 – 35.5) °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara (71 - 95) %.

4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Seiring dengan melemahnya angin monsun baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) dibawah wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara di Bulan April dan Mei 2014, maka frekuensi hari hujan dan potensi turunnya hujan dengan intensitas ringan akan terjadi hingga bulan April 2014. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan April 2014 berkisar antara (100 – 200) mm perbulan, Bulan Mei 2014 berkisar (50 - 100) mm perbulan dan pada Bulan Juni 2014 berkisar (10 - 50) mm perbulan.

## II. ANALISIS HUJAN

### A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Februari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Februari 2014

| CH (mm)   | KABUPATEN / KOTA                                                                                | WILAYAH KECAMATAN                                                                                                                                                           |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 - 20    | -                                                                                               | -                                                                                                                                                                           |
| 21 - 50   | Lombok Utara<br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa                                                        | Tanjung<br>Tano<br>Alas                                                                                                                                                     |
| 51 - 100  | Lombok Utara<br>Lombok Tengah<br><br>Lombok Timur<br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa                   | Gangga<br>Pringgarat, Kopang, Praya,<br>Batukliang, Puyung<br>Mt. Gading, Sikur<br>Seteluk<br>Diperta Sumbawa, Stamet<br>Sumbawa                                            |
| 101 - 150 | Mataram<br>Lombok Barat<br>Lombok Utara<br>Lombok Tengah<br>Lombok Timur<br><br>Sumbawa<br>Bima | Ampenan<br>Gerung, Lembar, Batu Layar<br>Bayan, Pemenang<br>Mujur, Janapria, Mantang<br>Jerowaru, Sukamulia, Aikmel,<br>Masbagik<br>Buer, Lape, Lenangguar<br>Rasanae, Belo |
| 151-200   | Mataram<br>Lombok Barat<br><br>Lombok Timur<br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa<br>Dompu<br>Bima        | Cakranegara, Selaparang<br>Narmada, Lingsar, Gunung Sari<br>Jerowaru, Pringgabaya, Swela<br>Sekongkang<br>Utan, Moyo Hilir<br>Manggalewa, Hu'u<br>Sanggar, Bolo, Sape       |
| 201-300   | Mataram<br>Lombok Barat<br>Lombok Tengah<br>Lombok Timur<br>Sumbawa                             | Mataram/Majeluk<br>Rumak, Sekotong, Kediri<br>Praya Barat/Penujak, Pujut<br>Sambelia, Sembalun<br>Empang                                                                    |
| 301-400   | Sumbawa                                                                                         | Plampang                                                                                                                                                                    |
| 401-500   | -                                                                                               | -                                                                                                                                                                           |
| > 500     | -                                                                                               | -                                                                                                                                                                           |

## B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Februari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2014

| HARI HUJAN | KABUPATEN / KOTA                                                                                                                          | WILAYAH KECAMATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| < 10       | Lombok Barat<br>Lombok Utara<br>Lombok Tengah<br>Lombok Timur<br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa                                                 | Lingsar<br>Gangga<br>Kopang, Batukliang<br>Pringgabaya<br>Tano<br>Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir,<br>Diperta Sumbawa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 10 - 20    | Mataram<br><br>Lombok Barat<br><br>Lombok Utara<br>Lombok Tengah<br><br>Lombok Timur<br><br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa<br><br>Dompu<br>Bima | Ampenan, Cakranegara,<br>Mataram/Majeluk, Selaparang<br>Gerung, Lembar, Narmada,<br>Kuripan, Sekotong, Gunung Sari,<br>Batu Layar<br>Tanjung, Bayan, Pemenang<br>Praya Barat/Penujak,<br>Pringgarata, Pujut, Janapria,<br>Mantang, Praya, Puyung<br>Jerowaru, Mt. Gading,<br>Sukamulia, Aikmel, Masbagik,<br>Sembalun, Sikur<br>Seteluk, Sekongkang<br>Buer, Moyo Hilir, Stamet<br>Sumbawa, Plampang,<br>Lenangguar, Empang<br>Manggalewa, Hu'u<br>Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo,<br>Sape |
| >20        | Lombok Barat<br>Lombok Tengah<br>Lombok Timur<br>Sumbawa                                                                                  | Kediri<br>Mujur<br>Sambelia, Swela<br>Lape                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

### C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Februari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2014

| SIFAT HUJAN              | KABUPATEN / KOTA                                                                                                                              | WILAYAH KECAMATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Atas Normal (AN)</b>  | Lombok Barat<br>Sumbawa                                                                                                                       | Kediri, Kuripan<br>Plampang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Normal (N)</b>        | Mataram<br>Lombok Barat<br>Lombok Timur<br>Sumbawa<br>Sumbawa Barat<br>Bima                                                                   | Selaparang<br>Sekotong<br>Sembalun<br>Moyohilir<br>Sekongkang<br>Sape                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Bawah Normal (BN)</b> | Mataram<br><br>Lombok Barat<br><br>Lombok Utara<br><br>Lombok Tengah<br><br>Lombok Timur<br><br>Sumbawa Barat<br>Sumbawa<br><br>Dompu<br>Bima | Ampenan, Cakranegara,<br>Majeluk/Mataram<br>Gerung, Lembar, Narmada,<br>Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar<br>Tanjung, Gangga, Bayan,<br>Pemenang<br>Mujur, Praya Barat/Penujak,<br>Pringgarata, Kopang, Pujut,<br>Janapria, Mantang, Praya,<br>Batukliang, Puyung<br>Jerowaru, Mt. Gading,<br>Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel,<br>Masbagik, Sambelia, Sikur,<br>Swela<br>Seteluk, Tano<br>Alas, Buer, Utan, Diperta<br>Sumbawa, Stamet Sumbawa,<br>Lape, Lenangguar, Empang<br>Manggalewa, Hu'u<br>Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo |

#### D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan Februari 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2014

| Kabupaten/<br>Kota       | WILAYAH<br>KECAMATAN | Normal<br>(mm) | Curah<br>Hujan<br>(mm) | Sifat     |
|--------------------------|----------------------|----------------|------------------------|-----------|
| <b>Kota<br/>Mataram</b>  | Ampenan              | 162 - 219      | 119                    | <b>BN</b> |
|                          | Cakranegara          | 237 - 321      | 171                    | <b>BN</b> |
|                          | Mataram              | 237 - 321      | 231                    | <b>BN</b> |
|                          | Selaparang           | 162 - 219      | 182                    | <b>N</b>  |
| <b>Lombok<br/>Barat</b>  | Gerung               | 173 - 234      | 128                    | <b>BN</b> |
|                          | Lembar               | 173 - 234      | 141                    | <b>BN</b> |
|                          | Narmada              | 220 - 298      | 197                    | <b>BN</b> |
|                          | Kuripan              | 181 - 245      | 270                    | <b>AN</b> |
|                          | Sekotong             | 182 - 246      | 228                    | <b>N</b>  |
|                          | Lingsar              | 193 - 261      | 165                    | <b>BN</b> |
|                          | Gunung Sari          | 193 - 261      | 172                    | <b>BN</b> |
|                          | Batu Layar           | 193 - 261      | 111                    | <b>BN</b> |
|                          | Kediri               | 181 - 245      | 247                    | <b>AN</b> |
| <b>Lombok<br/>Utara</b>  | Tanjung              | 162 - 219      | 46                     | <b>BN</b> |
|                          | Gangga               | 172 - 233      | 99                     | <b>BN</b> |
|                          | Bayan                | 163 - 221      | 110                    | <b>BN</b> |
|                          | Pemenang             | 162 - 219      | 136                    | <b>BN</b> |
| <b>Lombok<br/>Tengah</b> | Mujur                | 246 - 333      | 139                    | <b>BN</b> |
|                          | Praya Barat          | 228 - 308      | 218                    | <b>BN</b> |
|                          | Pringgarata          | 203 - 275      | 65                     | <b>BN</b> |
|                          | Kopang               | 246 - 333      | 94                     | <b>BN</b> |
|                          | Pujut                | 241 - 326      | 238                    | <b>BN</b> |
|                          | Janapria             | 273 - 369      | 133                    | <b>BN</b> |
|                          | Mantang              | 173 - 234      | 126                    | <b>BN</b> |
|                          | Praya                | 228 - 308      | 93                     | <b>BN</b> |
|                          | Batukliang           | 228 - 308      | 97                     | <b>BN</b> |
|                          | Puyung               | 189 - 256      | 80                     | <b>BN</b> |

Lanjutan....

| Kabupaten/<br>Kota       | WILAYAH<br>KECAMATAN | Normal<br>(mm) | Curah<br>Hujan<br>(mm) | Sifat     |
|--------------------------|----------------------|----------------|------------------------|-----------|
| <b>Lombok<br/>Timur</b>  | Jerowaru             | 192 - 260      | 134                    | <b>BN</b> |
|                          | Mt. Gading           | 189 - 256      | 81                     | <b>BN</b> |
|                          | Sukamulia            | 189 - 256      | 109                    | <b>BN</b> |
|                          | Pringgabaya          | 192 - 260      | 160                    | <b>BN</b> |
|                          | Aikmel               | 192 - 260      | 145                    | <b>BN</b> |
|                          | Masbagik             | 192 - 260      | 121                    | <b>BN</b> |
|                          | Sambelia             | 264 - 357      | 245                    | <b>BN</b> |
|                          | Sembalun             | 264 - 357      | 300                    | <b>N</b>  |
|                          | Sikur                | 192 - 260      | 82                     | <b>BN</b> |
|                          | Swela                | 192 - 260      | 159                    | <b>BN</b> |
| <b>Sumbawa<br/>Barat</b> | Seteluk              | 159 - 215      | 73                     | <b>BN</b> |
|                          | Tano                 | 159 - 215      | 38                     | <b>BN</b> |
|                          | Sekongkang           | 159 - 215      | 162                    | <b>N</b>  |
| <b>Sumbawa</b>           | Alas                 | 196 - 265      | 32                     | <b>BN</b> |
|                          | Buer                 | 172 - 233      | 102                    | <b>BN</b> |
|                          | Utan                 | 172 - 233      | 154                    | <b>BN</b> |
|                          | Moyo Hilir           | 172 - 233      | 184                    | <b>N</b>  |
|                          | Diperta SBW          | 151 - 204      | 67                     | <b>BN</b> |
|                          | Stamet SBW           | 151 - 204      | 89                     | <b>BN</b> |
|                          | Lape                 | 207 - 280      | 124                    | <b>BN</b> |
|                          | Plampang             | 214 - 290      | 395                    | <b>AN</b> |
|                          | Lenangguar           | 203 - 275      | 139                    | <b>BN</b> |
|                          | Empang               | 219 - 296      | 207                    | <b>BN</b> |
| <b>Dompu</b>             | Manggalewa           | 203 - 275      | 166                    | <b>BN</b> |
|                          | Hu'u                 | 208 - 281      | 185                    | <b>BN</b> |
| <b>Kota<br/>Bima</b>     | Sanggar              | 175 - 237      | 163                    | <b>BN</b> |
|                          | Rasanae              | 197 - 267      | 137                    | <b>BN</b> |
|                          | Belo                 | 197 - 267      | 114                    | <b>BN</b> |
|                          | Bolo                 | 172 - 233      | 151                    | <b>BN</b> |
|                          | Sape                 | 179 - 242      | 182                    | <b>N</b>  |

### III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Februari 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

| Kriteria      | Kecamatan                                                                                                                                                                                                                         |                                                 |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|               | P. Lombok                                                                                                                                                                                                                         | P. Sumbawa                                      |
| <b>Cukup</b>  | Mataram/Majeluk, Cakranegara, Kediri, Narmada, Gunung Sari, Lembar, Praya Barat/Penujak, Mantang, Praya/Aikmual, Kopang, Janapria, Puyung, Mujur, Sikur, Sembalun, Sambelia, Kotaraja, Sukamulia, Tanjung, Bayan, Jerowaru, Pujut | Plampang, Utan, Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar |
| <b>Sedang</b> | Ampenan, Gerung                                                                                                                                                                                                                   | Alas, Sape, Rasanae, Bolo, Lape                 |
| <b>Kurang</b> | -                                                                                                                                                                                                                                 | -                                               |

#### IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April, Mei dan Juni 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan moving average juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode April - Juni 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode April - Juni 2014

| KAB/<br>KOTA     | WILAYAH<br>KECAMATAN | APRIL<br>2014 |         | MEI<br>2014 |         | JUNI<br>2014 |      |
|------------------|----------------------|---------------|---------|-------------|---------|--------------|------|
|                  |                      | SIFAT         | CH      | SIFAT       | CH      | SIFAT        | CH   |
| Kota<br>Mataram  | Ampenan              | N             | 101-150 | BN          | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Cakranegara          | N             | 101-150 | BN          | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Majeluk              | N             | 101-150 | BN          | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Selaparang           | BN            | 101-150 | BN          | 51-100  | N            | 0-20 |
| Lombok<br>Barat  | Gerung               | N             | 101-150 | BN          | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Lembar               | BN            | 51-100  | BN          | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Narmada              | N             | 151-200 | N           | 101-150 | N            | 0-20 |
|                  | Kuripan              | N             | 151-200 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Sekotong             | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Lingsar              | BN            | 101-150 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Gunung Sari          | N             | 101-150 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Batu Layar           | N             | 101-150 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Kediri               | N             | 151-200 | N           | 51-100  | AN           | 0-20 |
| Lombok<br>Utara  | Tanjung              | N             | 101-150 | BN          | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Gangga               | BN            | 101-150 | BN          | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Bayan                | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Pemenang             | BN            | 51-100  | BN          | 0-20    | N            | 0-20 |
| Lombok<br>Tengah | Mujur                | BN            | 101-150 | N           | 101-150 | N            | 0-20 |
|                  | Penujak              | N             | 101-150 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Pringgarata          | BN            | 21-50   | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Kopang               | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Pujut                | N             | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20 |
|                  | Janapria             | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Mantang              | BN            | 101-150 | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Praya                | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Batukliang           | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |
|                  | Puyung               | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20 |

Lanjutan.....

| KAB/<br>KOTA     | WILAYAH<br>KECAMATAN | April<br>2014 |         | MEI<br>2014 |         | JUNI<br>2014 |       |
|------------------|----------------------|---------------|---------|-------------|---------|--------------|-------|
|                  |                      | SIFAT         | CH      | SIFAT       | CH      | SIFAT        | CH    |
| Lombok<br>Timur  | Jerowaru             | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
|                  | Kotaraja             | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
|                  | Sukamulia            | N             | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
|                  | Pringgabaya          | BN            | 151-200 | BN          | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Aikmel               | BN            | 101-150 | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Masbagik             | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Sambelia             | BN            | 151-200 | N           | 51-100  | N            | 21-50 |
|                  | Sembalun             | N             | 201-300 | N           | 101-150 | N            | 21-50 |
|                  | Sikur                | BN            | 51-100  | BN          | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Swela                | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
| Sumbawa<br>Barat | Seteluk              | BN            | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
|                  | Tano                 | BN            | 21-50   | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
|                  | Sekongkang           | N             | 51-100  | N           | 51-100  | N            | 0-20  |
| Sumbawa          | Alas                 | BN            | 51-100  | BN          | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Buer                 | BN            | 51-100  | BN          | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Utan                 | BN            | 51-100  | BN          | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Moyo Hilir           | BN            | 51-100  | BN          | 21-50   | BN           | 0-20  |
|                  | Diperta SBW          | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | BN           | 0-20  |
|                  | Stamet SBW           | BN            | 21-50   | N           | 21-50   | BN           | 0-20  |
|                  | Lape                 | BN            | 21-50   | N           | 0-20    | N            | 0-20  |
|                  | Plampang             | N             | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Lenangguar           | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Empang               | BN            | 51-100  | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
| Dompu            | Manggalewa           | BN            | 51-100  | BN          | 0-20    | N            | 0-20  |
|                  | Hu'u                 | BN            | 51-100  | BN          | 0-20    | N            | 0-20  |
| Kota<br>Bima     | Sanggar              | BN            | 21-50   | N           | 0-20    | N            | 0-20  |
|                  | Rasanae              | BN            | 21-50   | N           | 21-50   | N            | 0-20  |
|                  | Belo                 | BN            | 21-50   | N           | 0-20    | N            | 0-20  |
|                  | Bolo                 | BN            | 51-100  | N           | 0-20    | N            | 0-20  |
|                  | Sape                 | BN            | 0-20    | N           | 0-20    | N            | 0-20  |

## V. IKLIM MIKRO

### A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Februari 2014 adalah sebagai berikut :

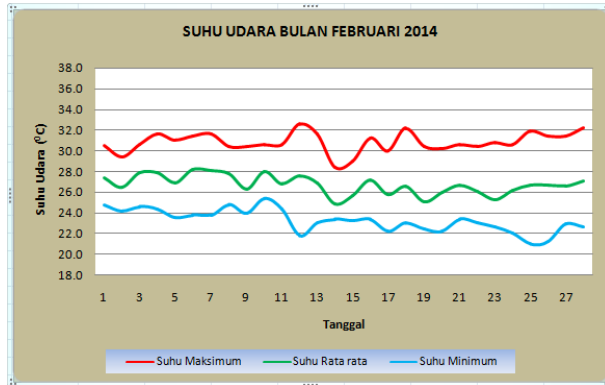
Tabel XX. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2014

| Pengamatan Unsur Cuaca  |                | Stasiun BMKG Provinsi NTB |                      |                     |                  |
|-------------------------|----------------|---------------------------|----------------------|---------------------|------------------|
|                         |                | Klimatologi Kediri        | Meteorologi B I L    | Meteorologi Sumbawa | Meteorologi Bima |
| Suhu Udara (°C)         | Kisaran        | 23.3 – 30.8               | 23.4 – 30.7          | 23.7 – 30.1         | 23.8 – 32.2      |
|                         | Maksimum       | 32.6                      | 32.4                 | 31.6                | 35.0             |
|                         | Tanggal        | 12                        | 12                   | 16                  | 13               |
|                         | Minimum        | 21.0                      | 19.8                 | 21.0                | 21.2             |
|                         | Tanggal        | 25                        | 12                   | 24                  | 25               |
| Curah Hujan (mm)        | Jumlah         | 254.4                     | 179                  | 89.2                | 115.8            |
|                         | Hari Hujan     | 18                        | 17                   | 17                  | 19               |
| Penyinaran Matahari (%) | Rata-rata      | 62                        | 60                   | 61                  | 56               |
|                         | Tertinggi      | 100                       | 100                  | 100                 | 93               |
|                         | Tanggal        | 5, 6, 12, 21              | 5, 6, 12, 24, 25, 26 | 5                   | 13, 25           |
|                         | Terendah       | 0                         | 0                    | 0                   | 0                |
|                         | Tanggal        | 14, 15                    | 14, 28               | 2, 14               | 14               |
| Tekanan Udara (mb)      | Rata-rata      | 1004.5                    | 1008.9               | 1009,1              | 1009.3           |
|                         | Tertinggi      | 1007.8                    | 1012.2               | 1012.9              | 1012.5           |
|                         | Tanggal        | 17                        | 24                   | 17                  | 17               |
|                         | Terendah       | 1000.7                    | 1005.2               | 1005.6              | 1005.5           |
|                         | Tanggal        | 8, 9                      | 8                    | 8, 9                | 1                |
| Kelembaban Udara (%)    | Rata-rata      | 85                        | 85                   | 86                  | 84               |
|                         | Tertinggi      | 96                        | 92                   | 91                  | 91               |
|                         | Tanggal        | 14                        | 14                   | 21                  | 17               |
|                         | Terendah       | 79                        | 75                   | 71                  | 75               |
|                         | Tanggal        | 4, 6                      | 25                   | 14, 15              | 11               |
| Angin (knot)            | Rata-rata      | 10                        | 12                   | 6                   | 10               |
|                         | Arah Terbanyak | Barat                     | Barat Laut           | Barat Laut          | Utara            |
|                         | Variasi Arah   | Barat Laut                | Barat                | Tenggara            | Timur Laut       |
|                         | Kec. Terbesar  | 18                        | 18                   | 18                  | 15               |
|                         | Tanggal        | 14                        | 1                    | 17                  | 21               |

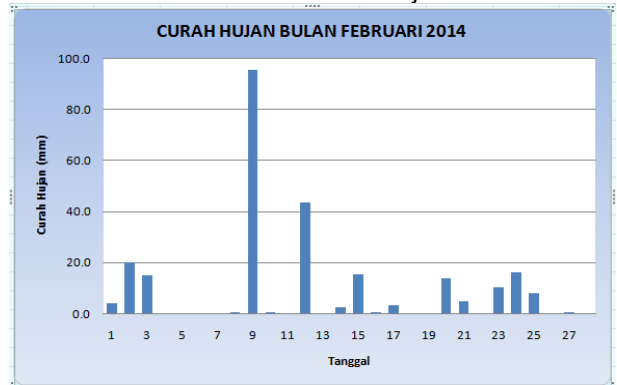
## B. GRAFIK UNSUR IKLIM

### 1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

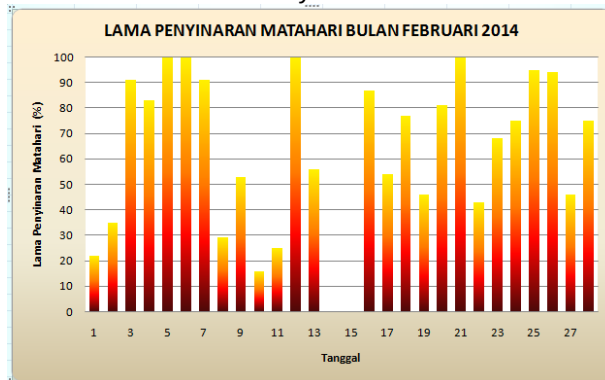
Grafik 2. Suhu Udara



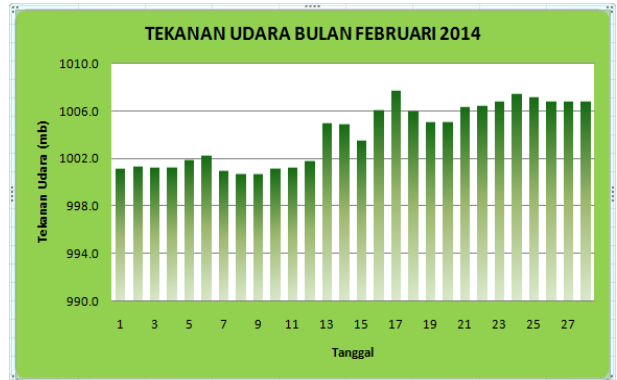
Grafik 3. Curah Hujan



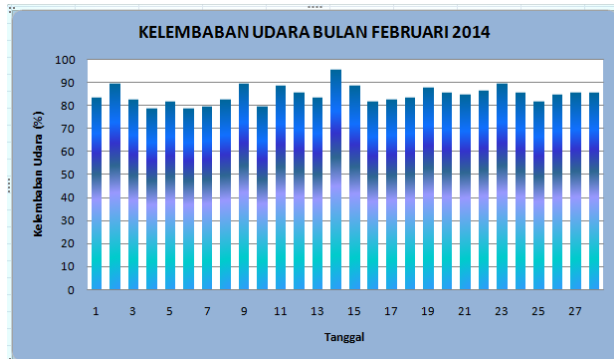
Grafik 4. Penyinaran Matahari



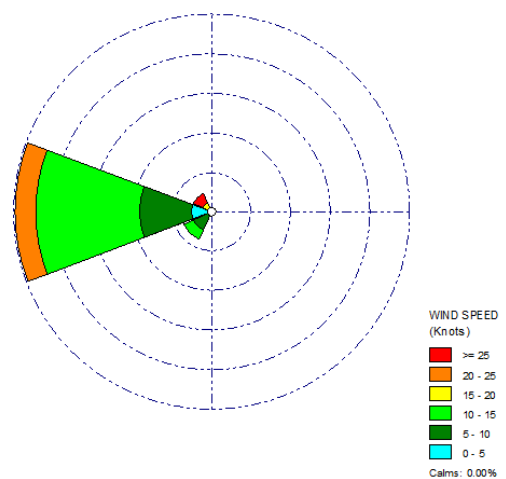
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

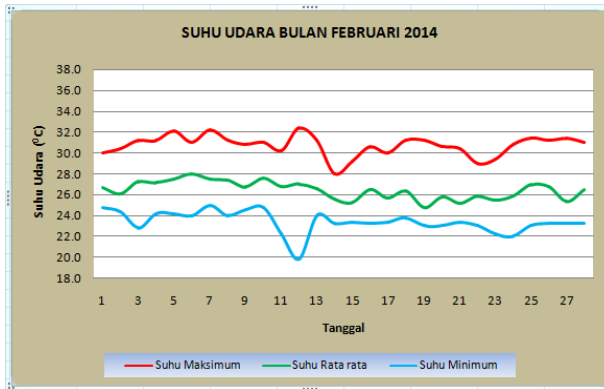


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

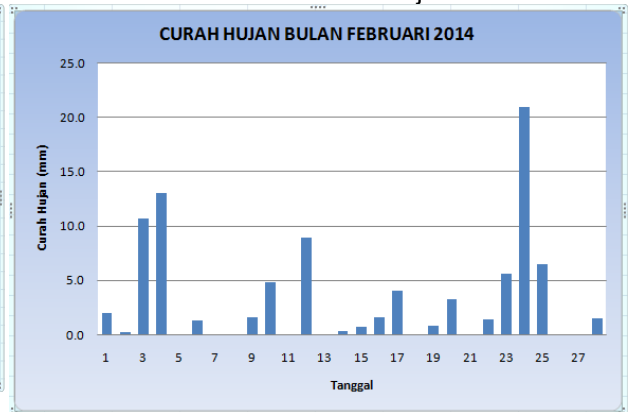


## 2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

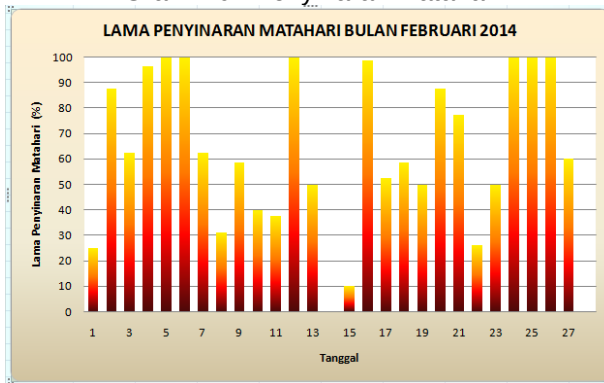
Grafik 8. Suhu Udara



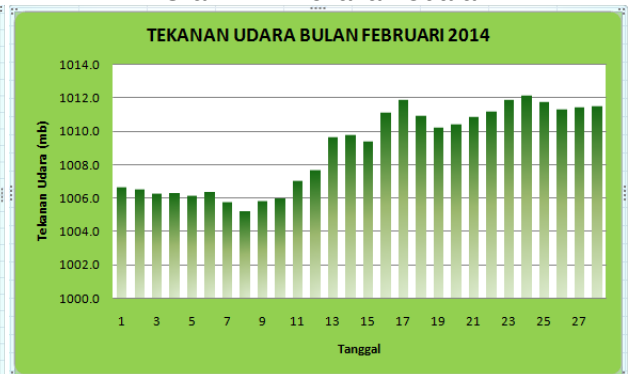
Grafik 9. Curah Hujan



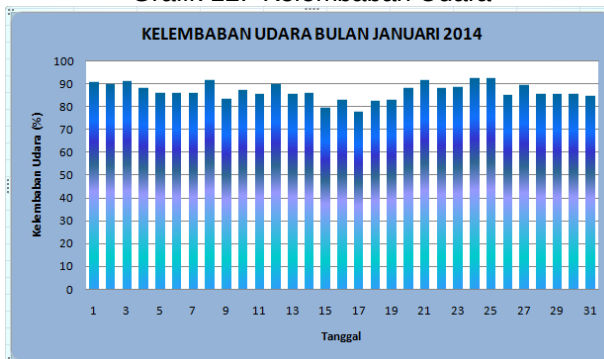
Grafik 10. Penyinaran Matahari



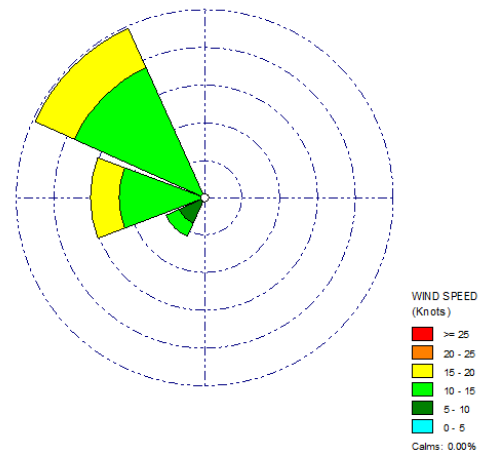
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

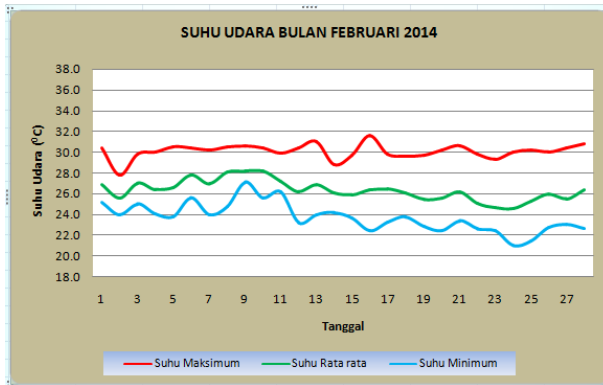


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

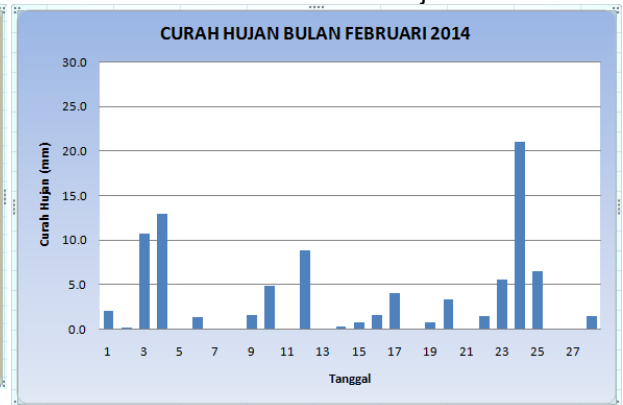


### 3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

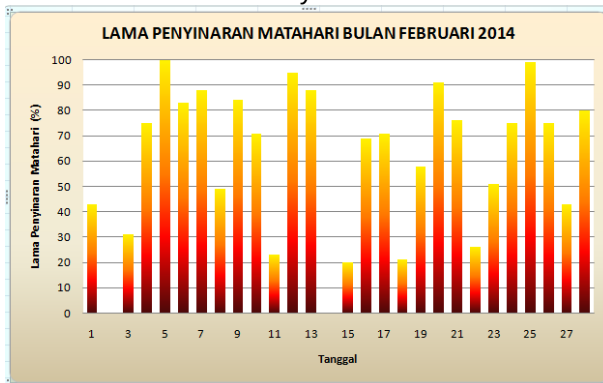
Grafik 14. Suhu Udara



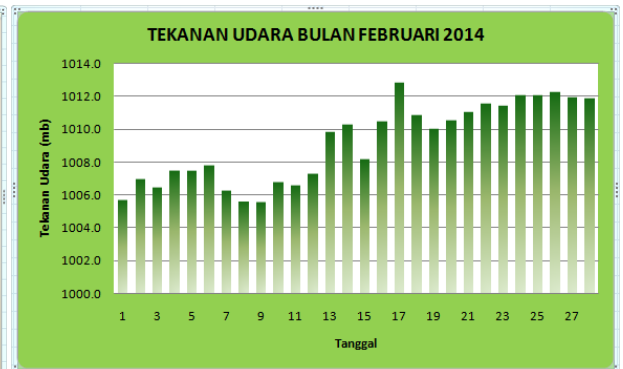
Grafik 15. Curah Hujan



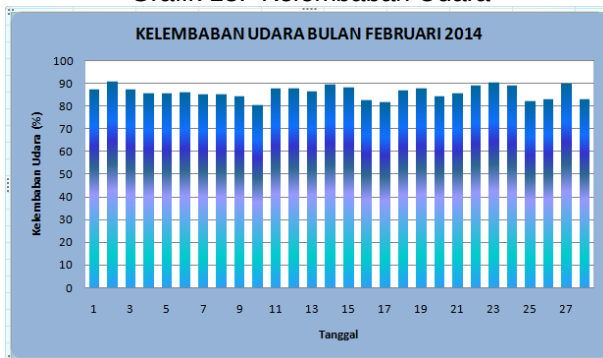
Grafik 16. Penyinaran Matahari



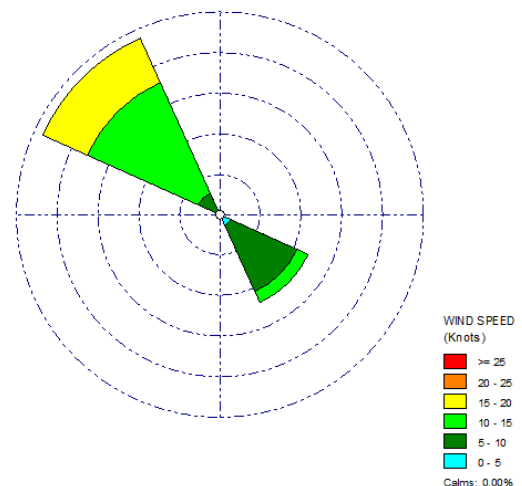
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

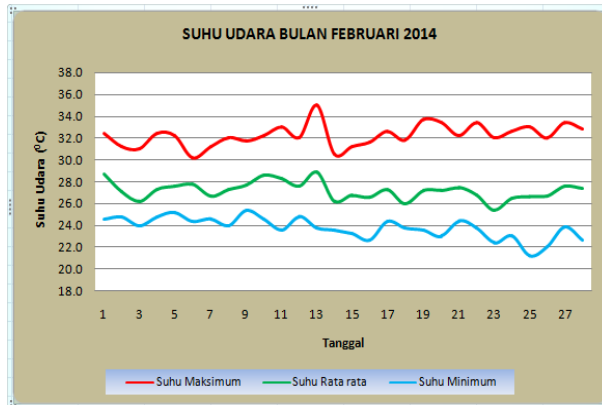


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

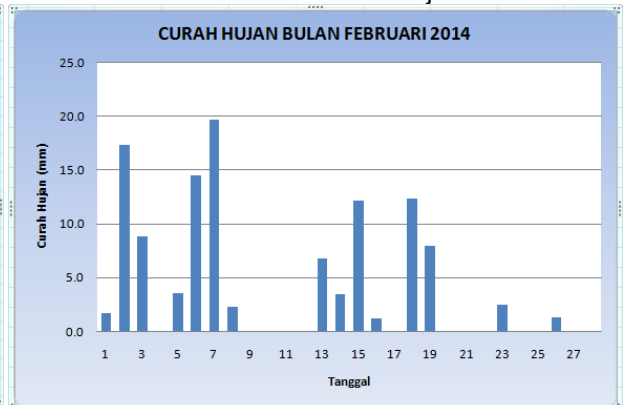


#### 4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

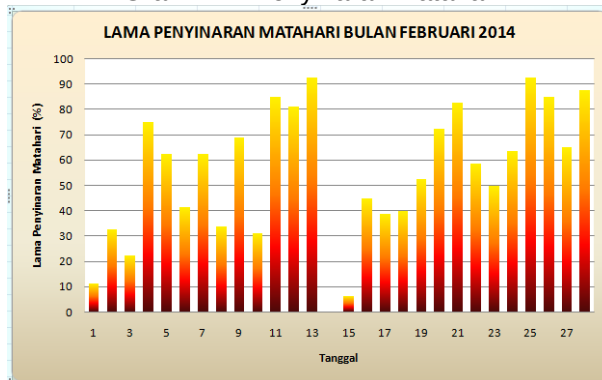
Grafik 20. Suhu Udara



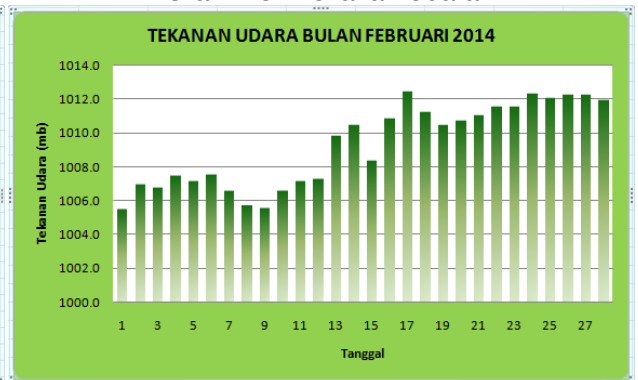
Grafik 21. Curah Hujan



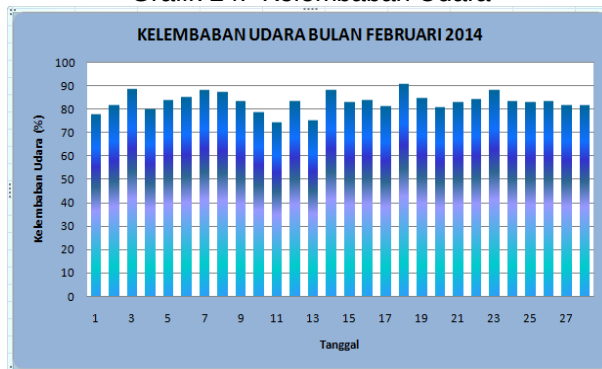
Grafik 22. Penyinaran Matahari



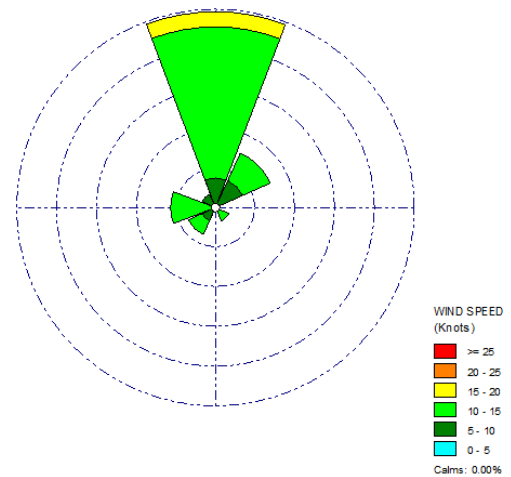
Grafik 23. Tekanan Udara

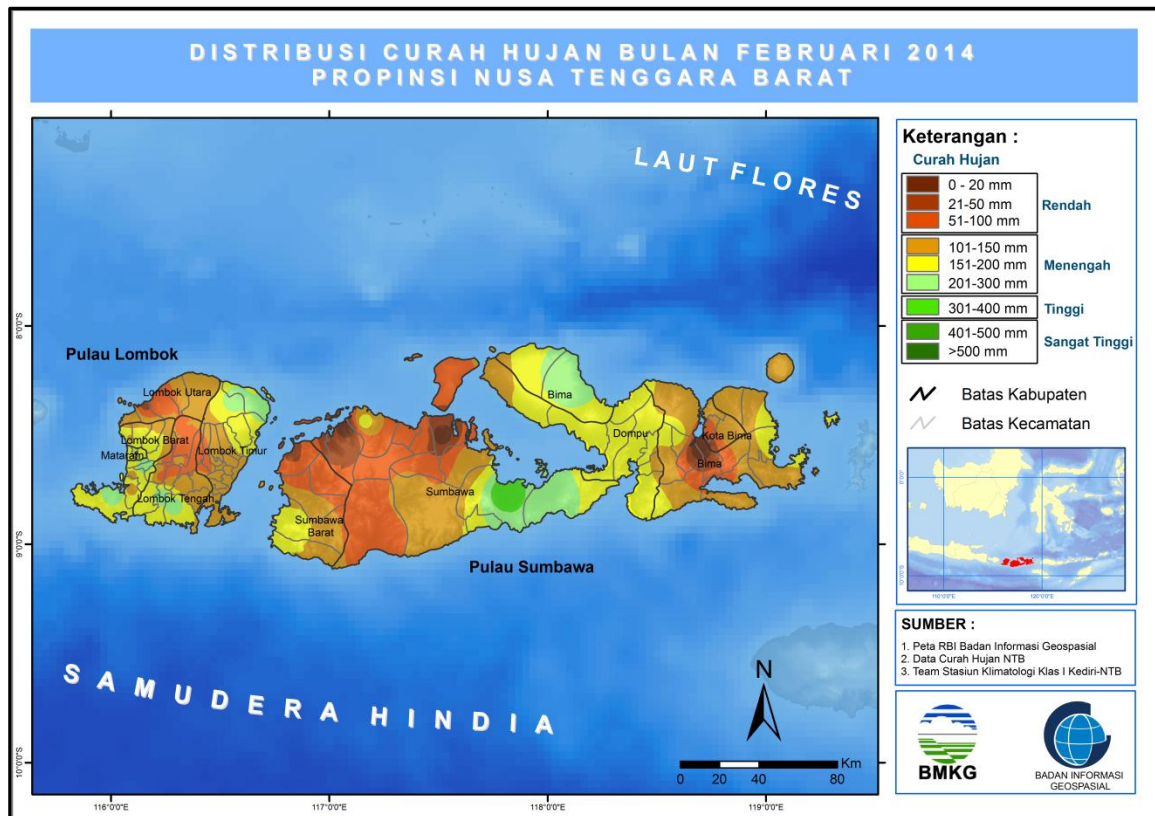


Grafik 24. Kelembaban Udara

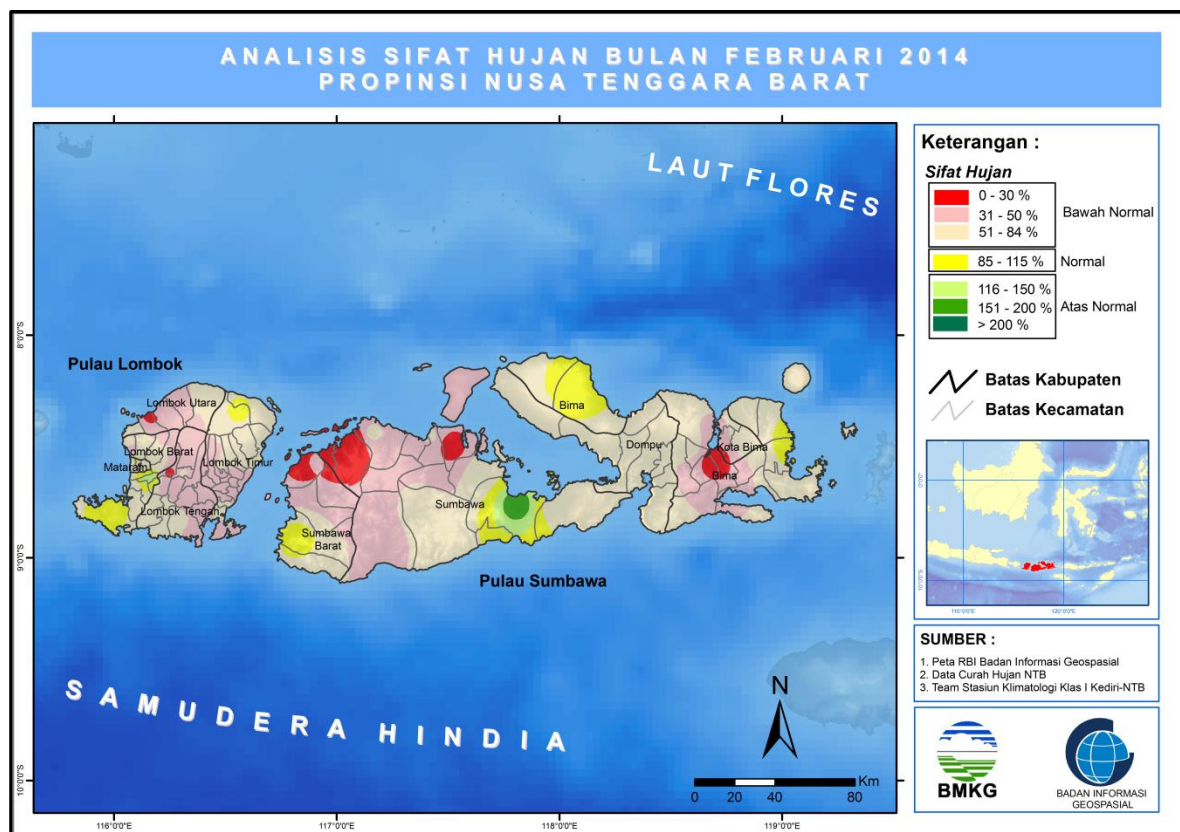


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

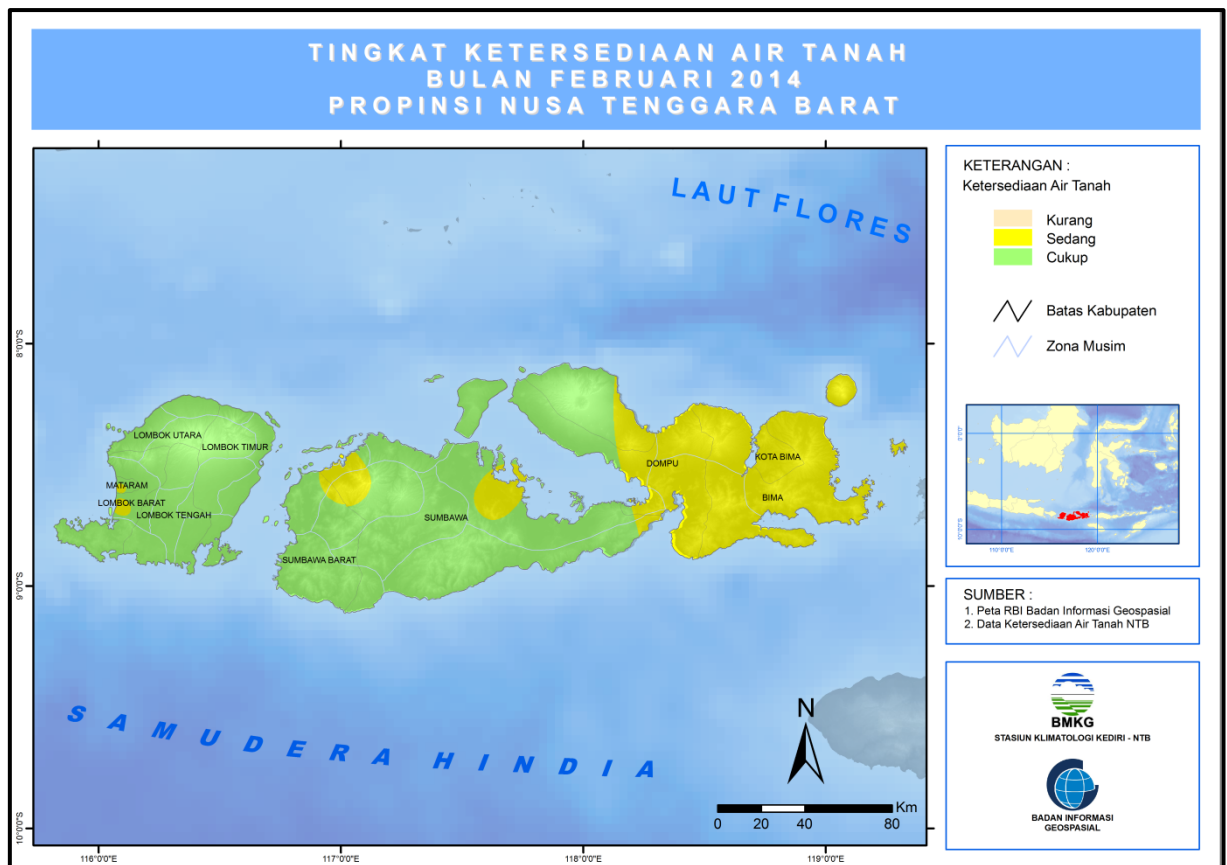




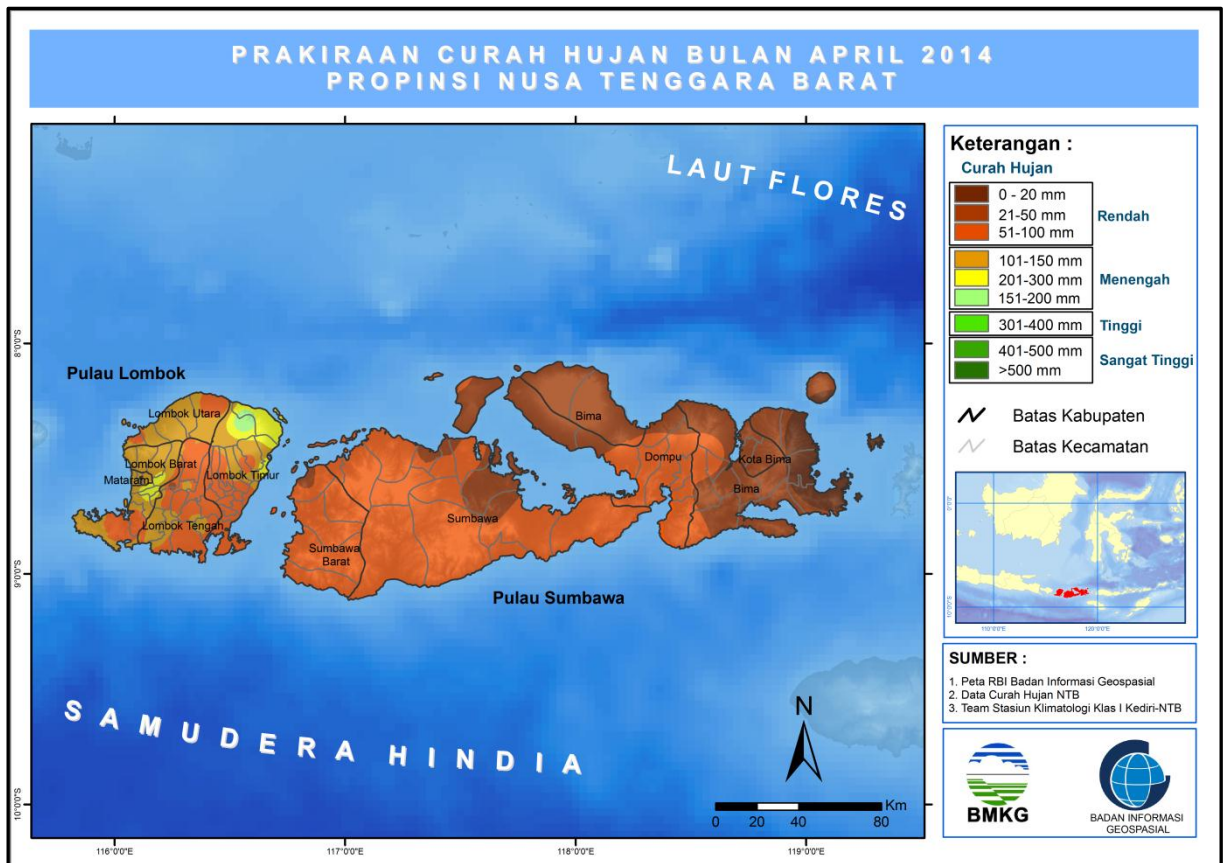
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB



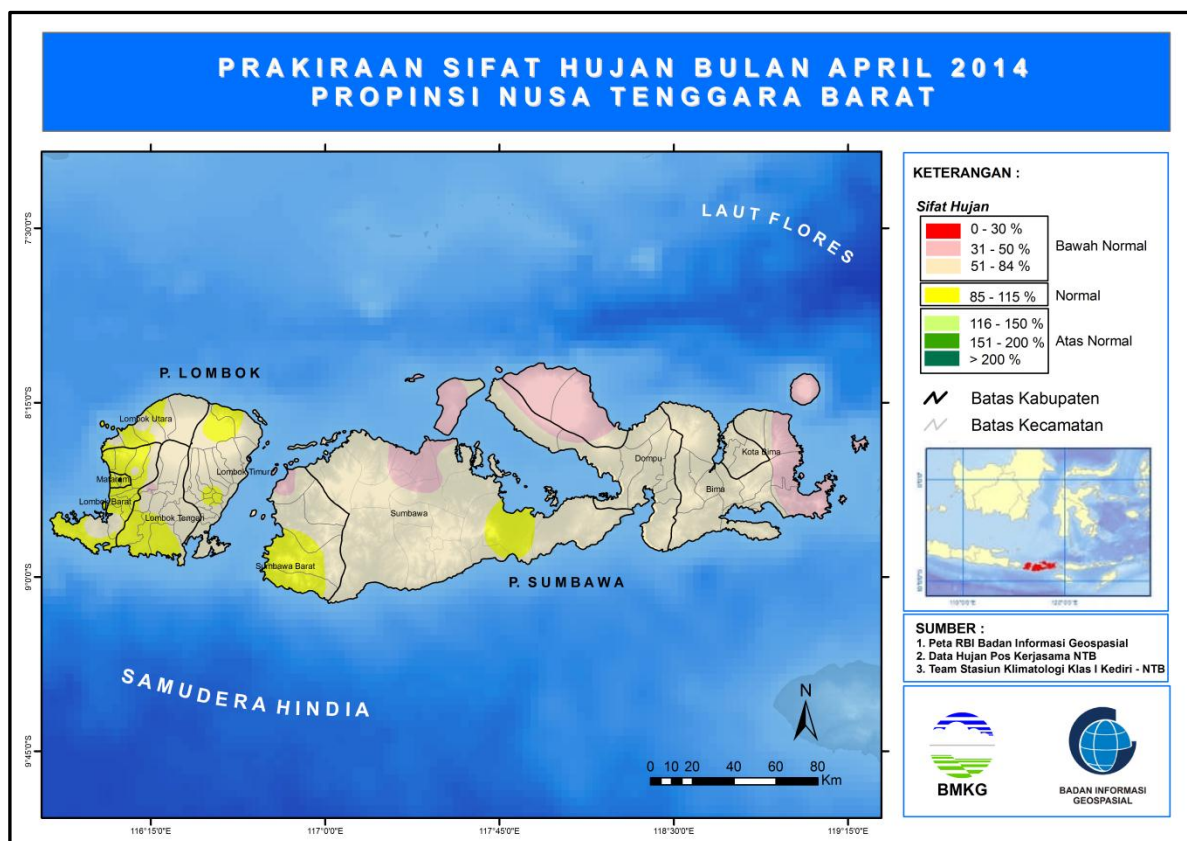
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB



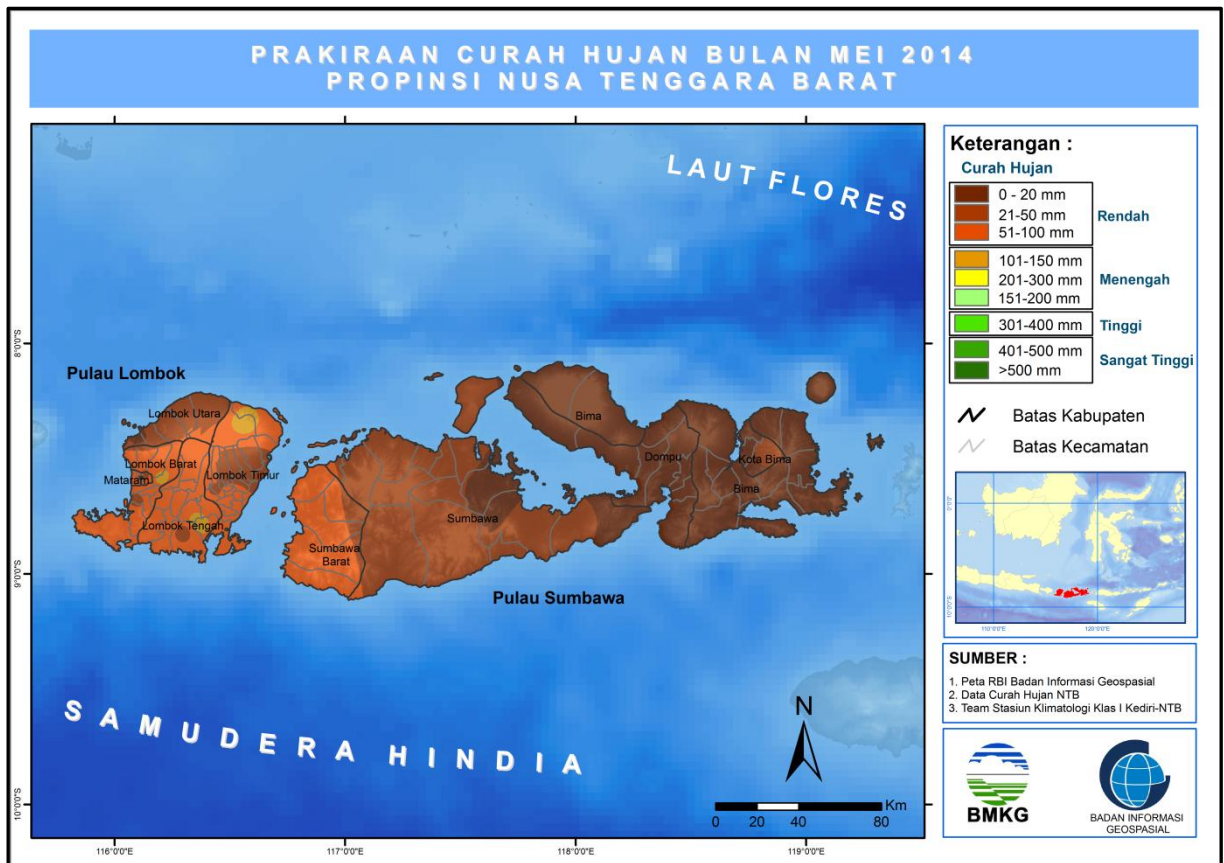
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2014  
Di Propinsi NTB



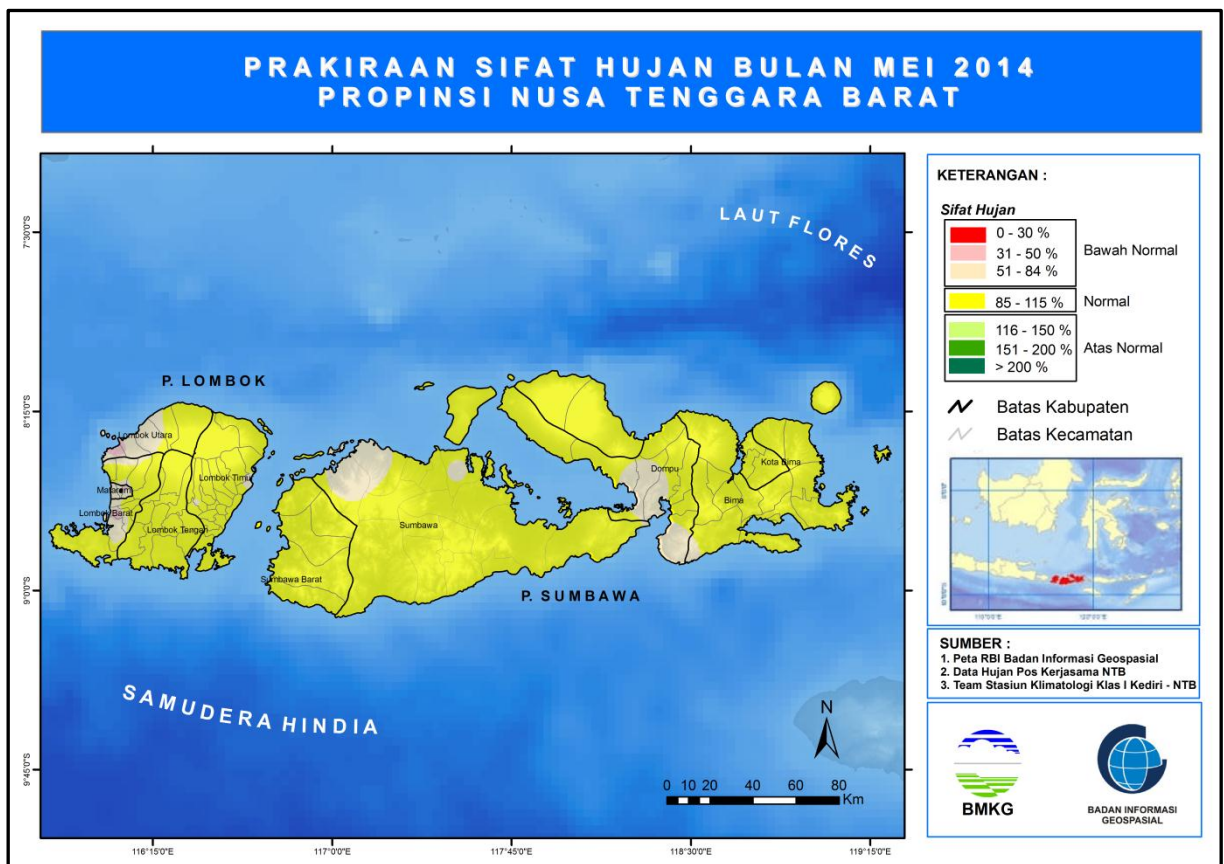
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



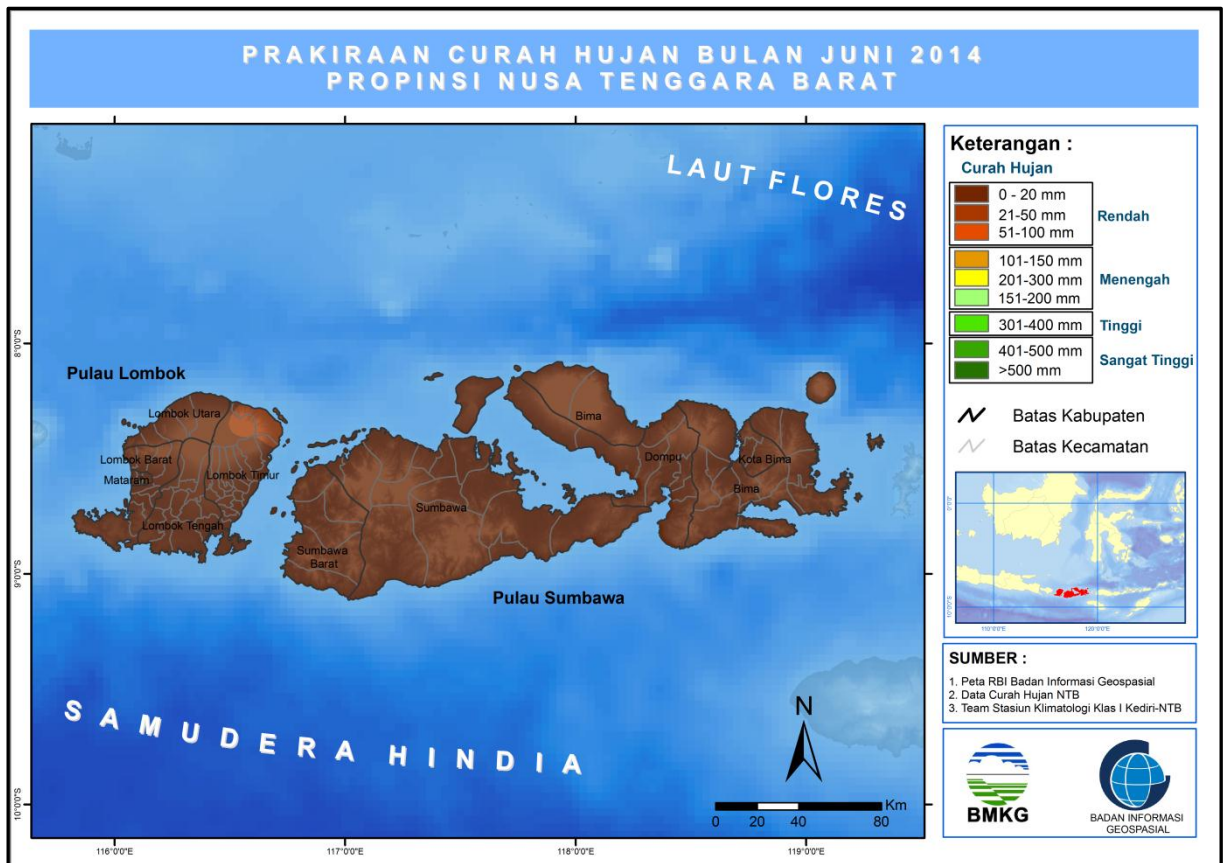
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



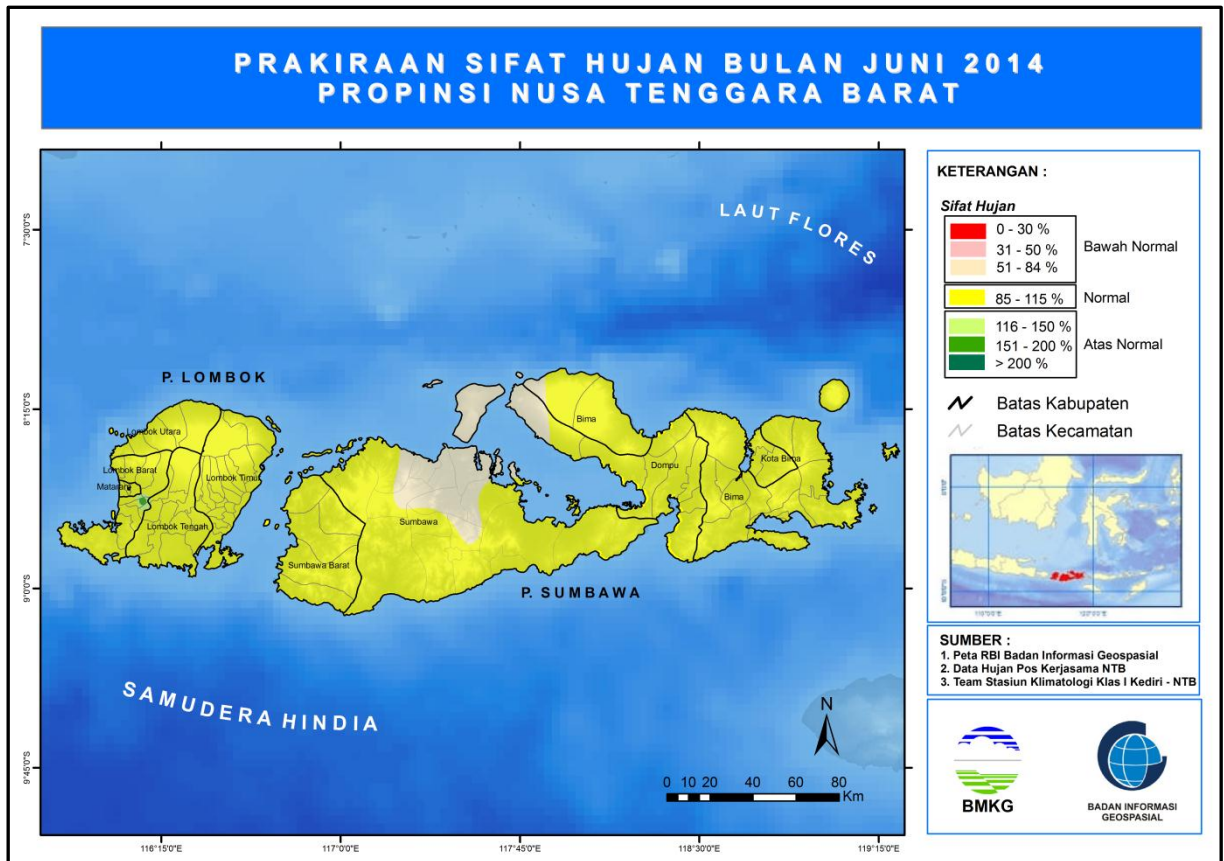
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB